



Penggunaan Rokok Elektrik dan Keyakinan Pengguna akan Manfaatnya : Kajian Perilaku Kesehatan berdasarkan Konsep Teori *Health Belief Model*

Oleh :
**Muchsin Maulana
Septian Emma Dwi Jatmika**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Ahmad Dahlan**

Latar Belakang

Penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja dan dewasa muda meningkat drastis dalam beberapa tahun terakhir

Ketersediaannya yang mudah, iklan yang memikat, berbagai rasa *e-liquid*, dan keyakinan bahwa mereka lebih aman daripada rokok telah membuat para remaja lebih tertarik (National Institute on Drug Abuse, 2017).

Komunitas pengguna rokok elektrik pun mulai bermunculan di kota-kota besar di Indonesia seperti Yogyakarta (PavyCommunity), Surabaya (Personal Vaporizer Surabaya), Semarang (Semarang Vaper Corner) dan Riau (Riau Vaper Cloud)



Penggunaan Rokok Elektrik dan Keyakinan Pengguna akan Manfaatnya : Kajian Perilaku Kesehatan berdasarkan Konsep Teori *Health Belief Model*

Hal yang disayangkan adalah pengguna rokok elektrik meningkat namun memiliki pemahaman tentang rokok elektrik yang kurang seperti kandungan zat kimia, dampak kesehatan, kegunaan rokok elektrik dan regulasi mengenai rokok elektrik di Indonesia

Fenomena gaya hidup di kalangan remaja menggunakan rokok elektrik cenderung mengikuti gaya hidup sosial masa kini tapi tanpa mempertimbangkan dampak/efek yang timbulkan terhadap kesehatan

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui penggunaan rokok elektrik pada komunitas pengguna rokok elektrik di Yogyakarta.

Harapannya, hasil penelitian ini dapat membantu pemangku kebijakan untuk menyusun regulasi mengenai rokok elektrik.



Penggunaan Rokok Elektrik dan Keyakinan Pengguna akan Manfaatnya : Kajian Perilaku Kesehatan berdasarkan Konsep Teori *Health Belief Model*

Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran penggunaan rokok elektrik

Kerentanan penggunaan rokok elektrik, keseriusan, manfaat, kendala, *cues to action* dan efikasi diri



Penggunaan Rokok Elektrik dan Keyakinan Pengguna akan Manfaatnya : Kajian Perilaku Kesehatan berdasarkan Konsep Teori *Health Belief Model*

Metode Penelitian

Desain Penelitian

- Deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional*

Sampel penelitian

- Anggota Indonesia Vape Community (232 orang)

Instrumen penelitian

- Kuesioner

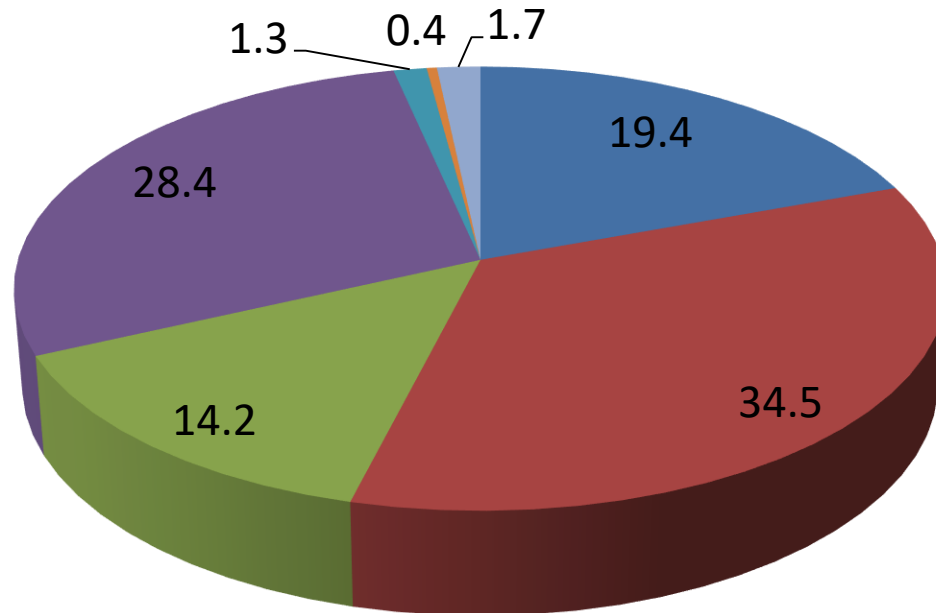
Analisis Data

- Analisis univariat



Penggunaan Rokok Elektrik dan Keyakinan Pengguna akan Manfaatnya : Kajian Perilaku Kesehatan berdasarkan Konsep Teori *Health Belief Model*

Teman yang Menggunakan Vape (%)



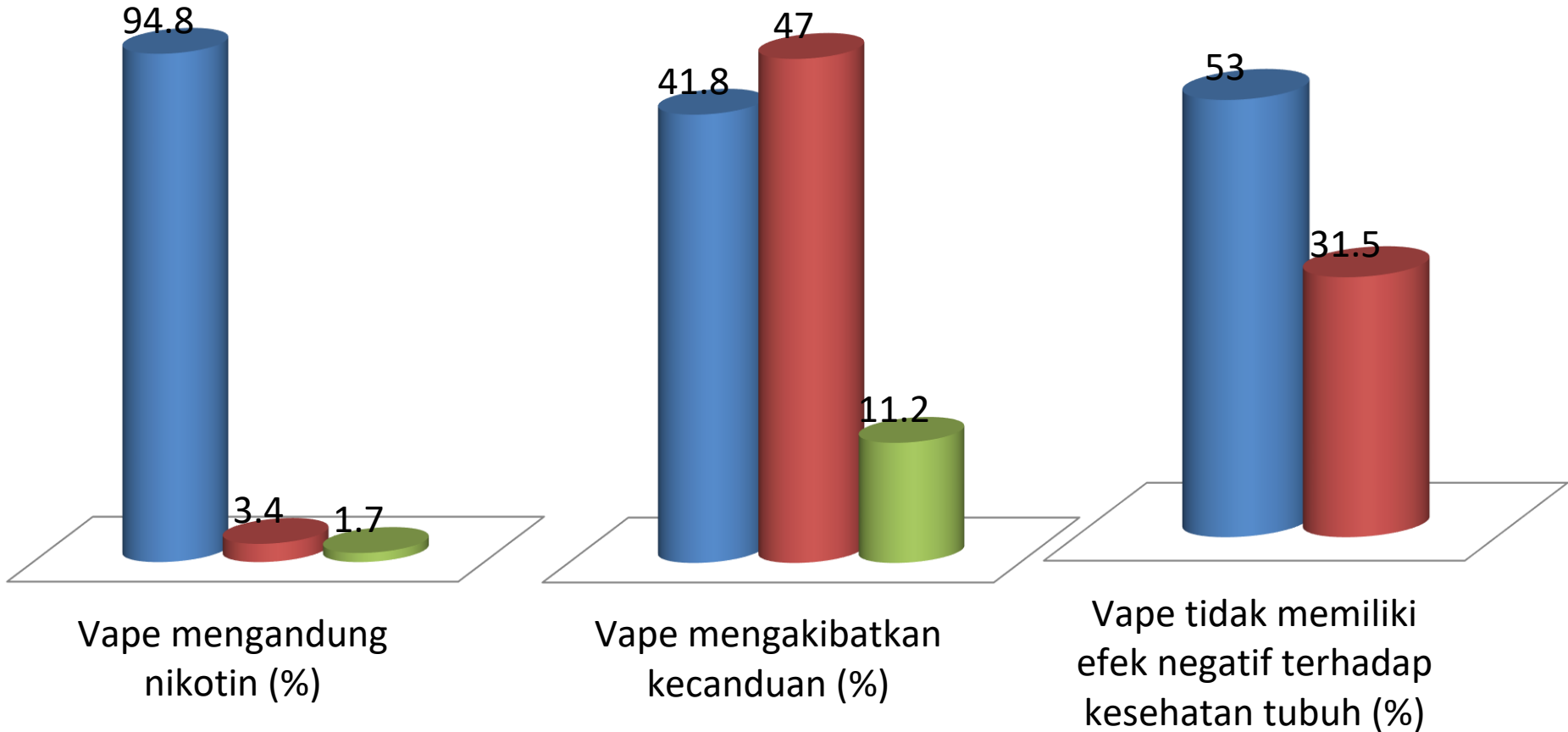
- Semuanya atau hampir semua
- Lebih dari setengah
- Setengah
- Kurang dari setengah
- Hampir tidak ada
- Tidak ada
- Saya tidak tahu



Penggunaan Rokok Elektrik dan Keyakinan Pengguna akan Manfaatnya : Kajian Perilaku Kesehatan berdasarkan Konsep Teori *Health Belief Model*

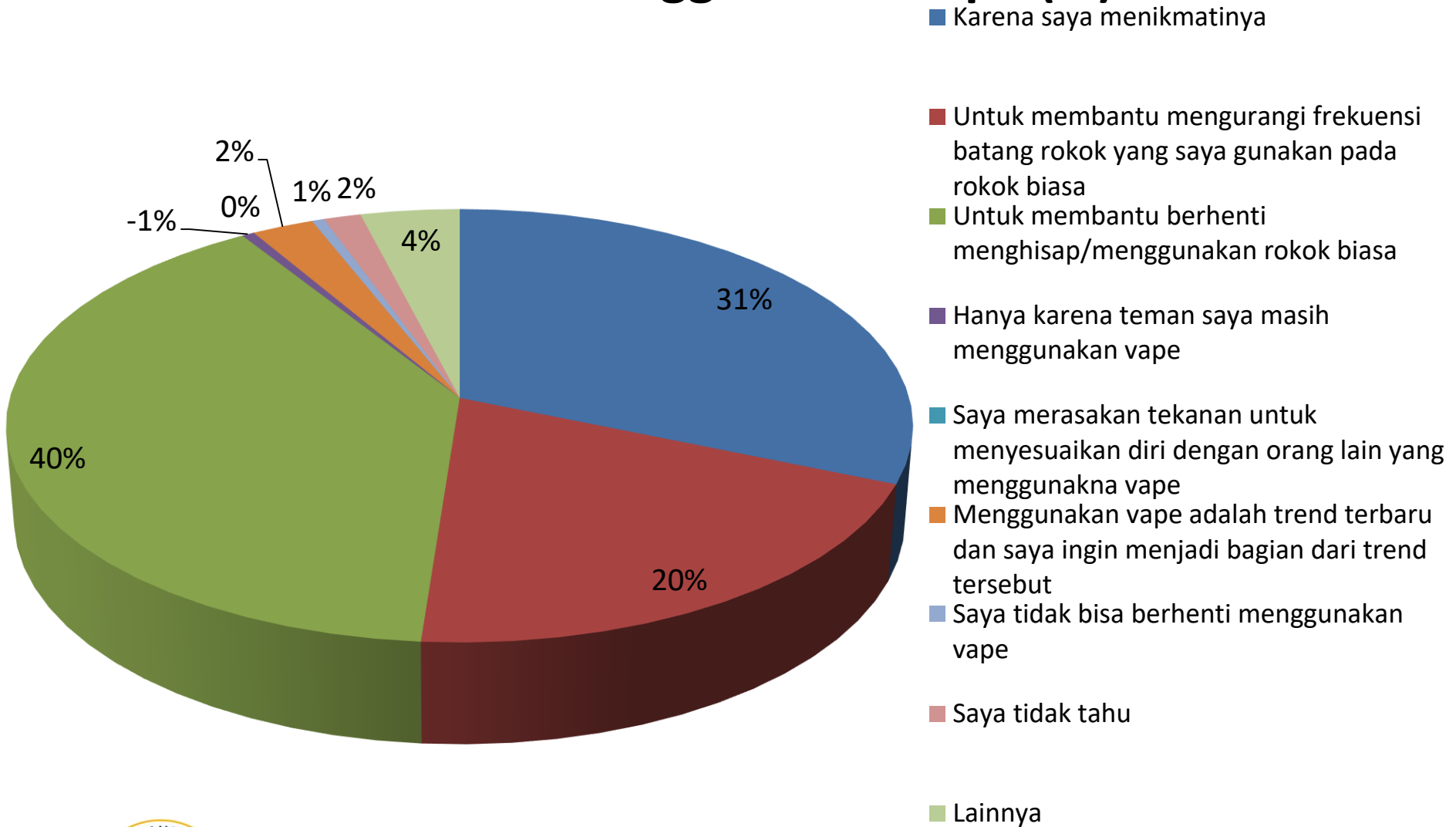
Pemahaman tentang Vape

■ Benar ■ Salah ■ Tidak tahu ■ Benar ■ Salah ■ Tidak tahu ■ Benar ■ Salah



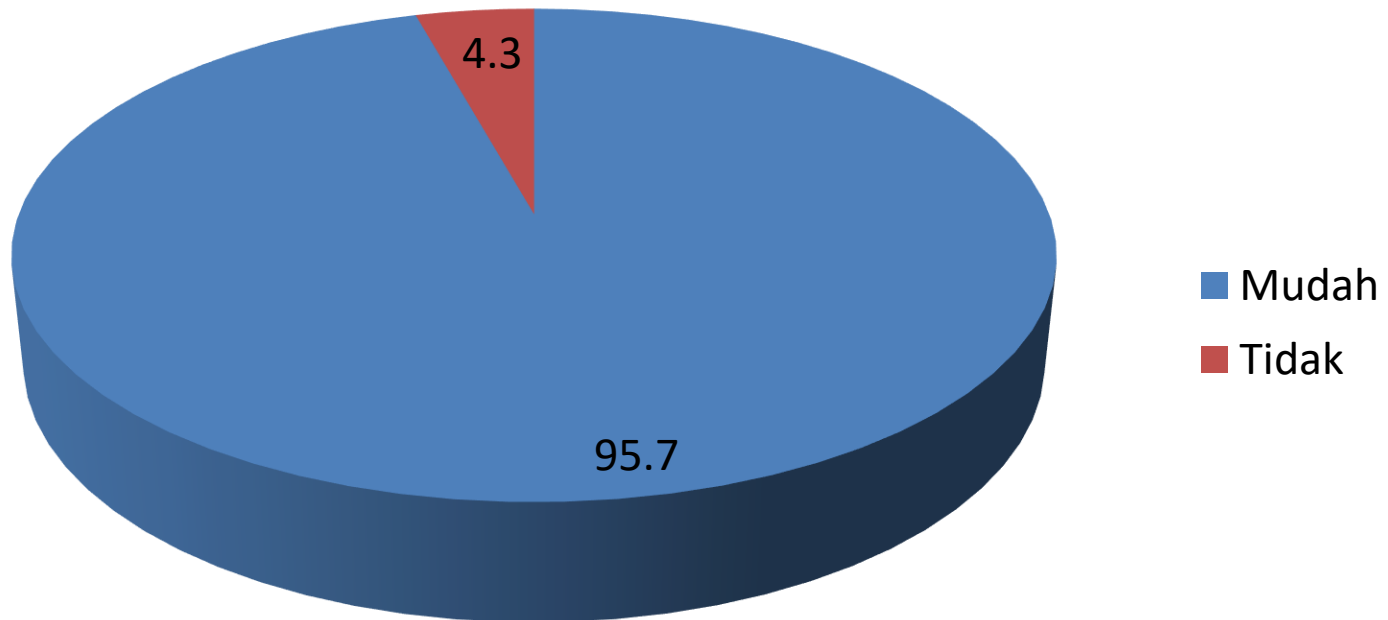
Penggunaan Rokok Elektrik dan Keyakinan Pengguna akan Manfaatnya : Kajian Perilaku Kesehatan berdasarkan Konsep Teori *Health Belief Model*

Alasan Menggunakan Vape (%)



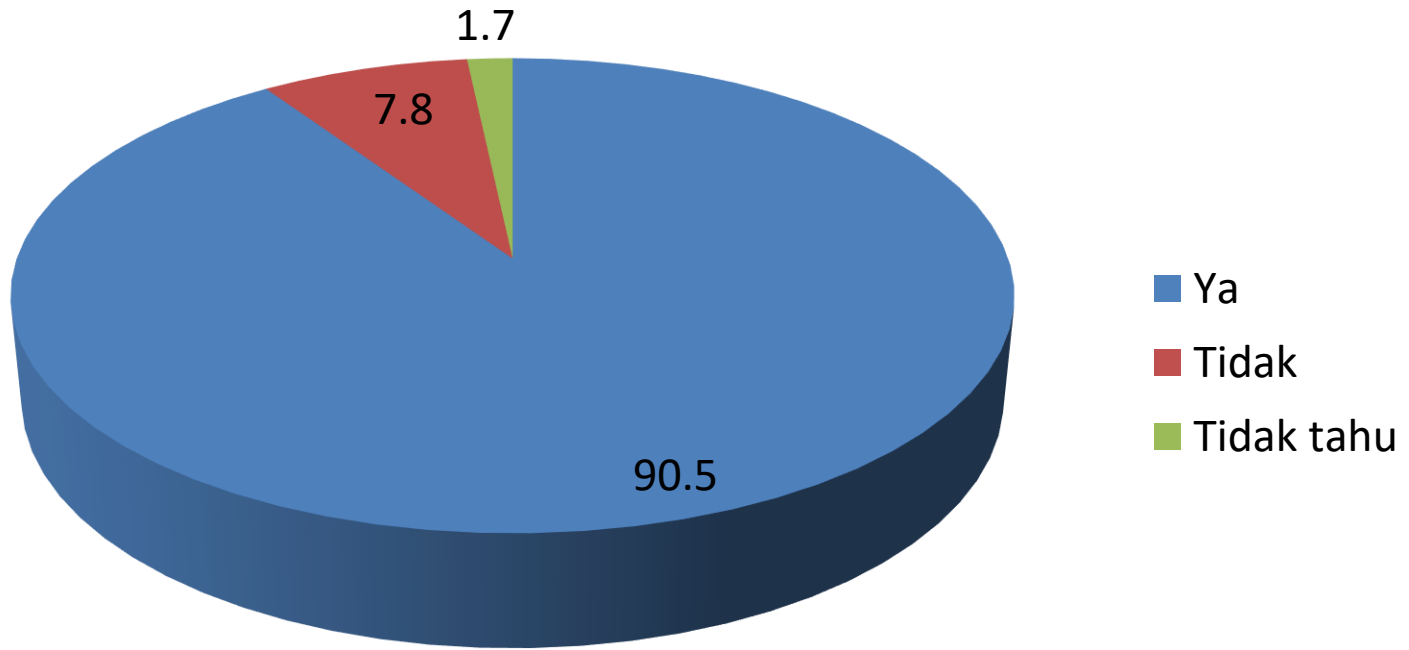
Penggunaan Rokok Elektrik dan Keyakinan Pengguna akan Manfaatnya : Kajian Perilaku Kesehatan berdasarkan Konsep Teori *Health Belief Model*

Ketersediaan vape (offline/online) (%)



Penggunaan Rokok Elektrik dan Keyakinan Pengguna akan
Manfaatnya : Kajian Perilaku Kesehatan berdasarkan Konsep
Teori *Health Belief Model*

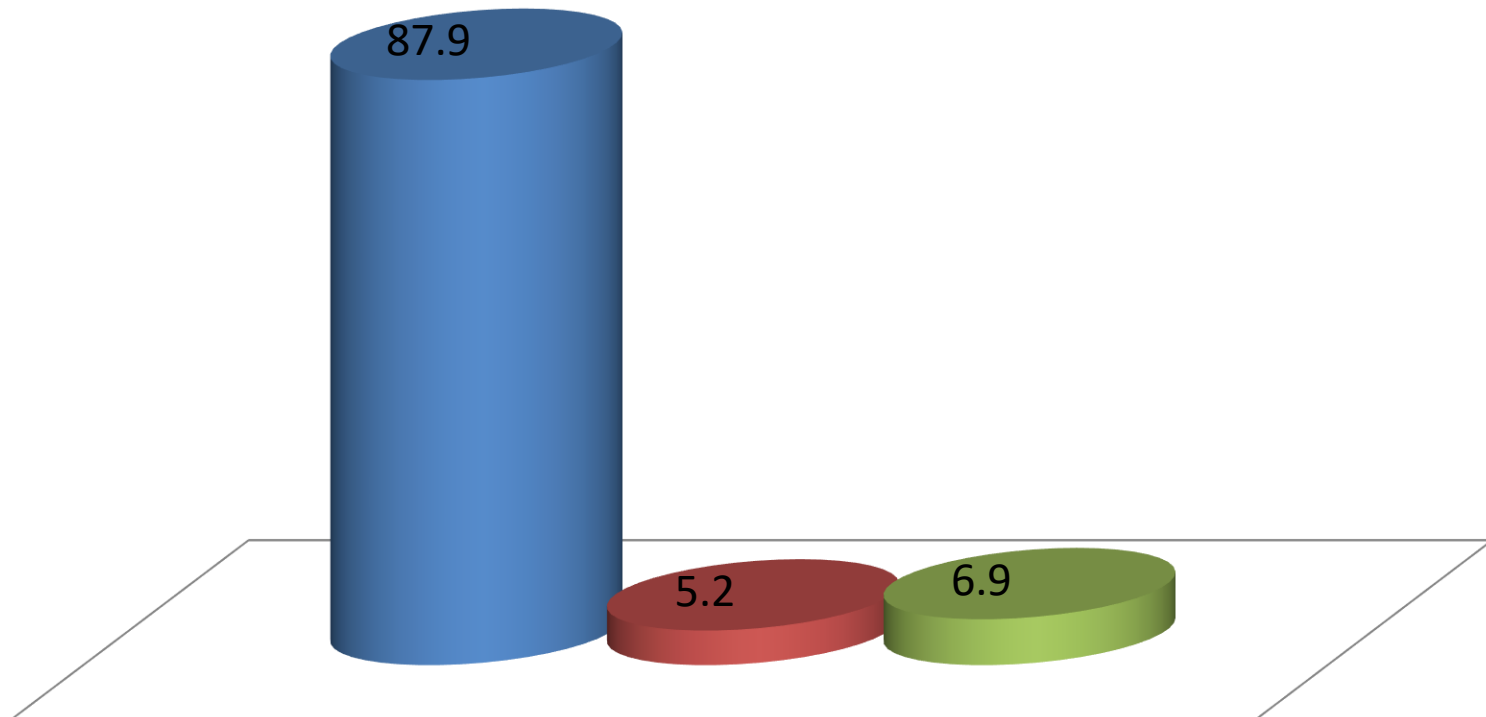
Paparan iklan vape di media online (%)



Penggunaan Rokok Elektrik dan Keyakinan Pengguna akan
Manfaatnya : Kajian Perilaku Kesehatan berdasarkan Konsep
Teori *Health Belief Model*

Keyakinan akan Vape

■ Benar ■ Salah ■ Tidak tahu



Vape lebih aman terhadap kesehatan dibandingkan dengan rokok biasa (%)



Penggunaan Rokok Elektrik dan Keyakinan Pengguna akan Manfaatnya : Kajian Perilaku Kesehatan berdasarkan Konsep Teori *Health Belief Model*

Kepercayaan

Informasi yang akurat tentang risiko kesehatan akibat penggunaan rokok elektrik

Adanya pengaruh teman (kepercayaan pengguna rokok elektrik) dapat meningkatkan kerentanan pengguna terhadap dampak buruk yang diakibatkan rokok elektrik

Pengguna percaya penggunaan rokok elektrik bukan ancaman yang serius dan tidak membahayakan kesehatan

Pengguna percaya rokok elektrik dapat membantu berhenti merokok

Pengguna dapat dengan mudah mengakses rokok elektrik baik *offline* (*vape store*) ataupun *online*. Hal ini tidak menjadi kendala bagi pengguna untuk terus dapat menggunakan rokok elektrik

Pengguna rokok elektrik sangat yakin bahwa rokok elektrik lebih aman bagi kesehatan dibanding dengan rokok biasa

meluruskan pemahaman masyarakat akan penggunaan rokok elektrik untuk membantu berhenti merokok

Kepercayaan pengguna rokok elektrik meningkat

Regulasi rokok elektrik

Paparan iklan tentang rokok elektrik di media *online* pun menjamur dan dapat diakses dengan mudah oleh siapapun



Penggunaan Rokok Elektrik dan Keyakinan Pengguna akan Manfaatnya : Kajian Perilaku Kesehatan berdasarkan Konsep Teori *Health Belief Model*



**Penggunaan Rokok Elektrik dan Keyakinan Pengguna akan
Manfaatnya : Kajian Perilaku Kesehatan berdasarkan Konsep
Teori *Health Belief Model***